

### BAB III

#### AGAMA DALAM *MEME* POLITIK PEMILU 2019 DI MEDIA SOSIAL

##### A. *Meme* Politik Pemilu 2019 di Media Sosial

Semakin berkembangnya zaman banyak ilmuwan yang menciptakan aplikasi situs jejaring sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, dan lain-lain. Semua aplikasi itu dapat mempermudah orang saling berinteraksi dan berkomunikasi di dunia maya, berbagai macam informasi dapat ditemukan seperti, pelajaran, berita, dan isu-isu yang berkembang, misalnya *meme*, hampir semua situs jejaring sosial memuat *meme* dan sangat mudah ditemukan. Jika dilihat dari bentuk *meme* tersebut, *meme* memuat dua aspek, yang *pertama*, aspek visual di mana aspek ini menggunakan potongan gambar atau ilustrasi yang biasanya untuk menunjukkan emosi yang dirasakan. Misalnya, wajah orang berekspresi kaget, gambar binatang dalam posisi tertentu atau karikatur yang dianggap sebagai personifikasi emosi. *Kedua*, aspek teks, *meme* dapat dicirikan dengan adanya teks yang berada diantara visual dan biasanya berada diatas dan di bawah. Teks bagian atas merupakan sebuah pernyataan yang menunjukkan satu situasi dan teks bagian bawah sebagai pelengkap pernyataan yang menunjukkan lanjutan atau jawaban dari pernyataan di atas.<sup>44</sup>

*Meme* sebagai fenomena baru dalam dunia ilmu komunikasi dan hubungannya dalam konteks politik terutama dalam Pemilu 2019 di Indonesia. Prolog tentang apa

---

<sup>44</sup>Rulli Nasrullah, *Media Sosial: perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*. 126.

dan bagaimana *meme* akan diulas terlebih dahulu dengan memberi tarikan historis atas konteks media baru di Indonesia serta kaitannya dengan dunia politik. Penggunaan internet dan media baru dalam konteks Indonesia banyak dilihat dalam hubungannya sebagai respon ekspresif masyarakat pasca lenyapnya tekanan dan ketertutupan orde baru banyak sarjana yang menyepakati jika internet punya posisi penting dalam mendorong demokratisasi Indonesia selain memiliki posisi kuat dalam keterbukaan politik, media baru secara kreatif memodifikasi dirinya dalam varian yang beragam. Secara lentur pula variasi mode komunikasi yang satu ini dikembangkan, terus berubah dan direspon secara aktif oleh masyarakat luas. Pelbagai isu sosial politik berkembang menjadi diskursus publik melalui internet diperbincangkan secara *intens* sekaligus diproduksi dan disirkulasikan ulang yang dilakukan secara masif.<sup>45</sup>

*Meme* beroperasi dengan memanfaatkan media baru (*new media*) atau internet. Jika media secara umum dilihat sebagai salah satu politik baru sebagai tempat di mana tema-tema politik diulas, dan bahkan menjadi “panggung” kontestasi politik itu sendiri, maka media baru harus disentuh bukan saja karena mencari tahu pengaruh penetrasi politik atasnya, melainkan juga melihat bagaimana media dengan karakteristik terbuka dan bebas seperti internet menjadi tempat penting dari diskursus politik sepanjang Pemilu presiden 2019.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Rendy Pahrun Wadi Palapa, “*Meme Culture* dan Komed-*Satire* Politik Kontestasi Pemilihan Presiden Dalam Media Baru,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 12, No. 1. 2015, 1.

<sup>46</sup>Rendy Pahrun Wadi Palapa, “*Meme Culture* dan Komed-*Satire* Politik Kontestasi Pemilihan Presiden Dalam Media Baru,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 12, No. 1. 2015,1-2.

Pada politik, pesan kritis pada *meme* di jejaring sosial “*Facebook*” digambarkan melalui humor satir dengan menggunakan tanda visual dan tanda verbal yang dianalisis melalui ikon, indeks dan simbol, di *Instagram*, ada lima motif ingin tahu, motif menghibur, motif cinta, motif ekspresi, dan motif harga diri dengan *meme-meme* ini, mereka merasa diperhatikan dan memberikan informasi kepada *followers*, serta mendapatkan pengalaman baru, dalam proses pemilihan presiden tahun 2019, ada beberapa momen menarik yaitu diawali dengan munculnya tokoh-tokoh yang berminat mencalonkan diri sebagai presiden, antara lain Joko Widodo dengan calon wakil presiden Ma’ruf Amin dan calon presiden Prabowo Subianto dengan calon wakil presiden Sandiaga Uno. *Meme-meme* yang berkembang di internet berisi gambar keempat tokoh tersebut dengan membandingkan prestasi dan kapasitas masing-masing dalam memimpin, dapat dilihat bahwa pesan yang disampaikan dalam *meme* politik dapat berupa sesuatu yang serius ataupun sebuah humor. *Meme* memiliki peran penting untuk masa depan kampanye, *meme* dapat digunakan sebagai taktik persuasif dalam kampanye dengan potensi pendekatan melalui media sosial. *Meme* juga menawarkan cara baru bagi partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan opini politiknya<sup>47</sup>

Pemilu presiden 2019 di Indonesia menarik perhatian karena dua hal besar. *Pertama* partisipasi publik menguat drastis dalam mengisi ruang publik perbincangan pemilu. *Kedua*, eskalasi perbincangan itu dijumpai oleh medium internet lewat pelbagai fasilitas media sosial atau forum interaktif lainnya. Karakteristik ini relatif

---

<sup>47</sup>Nuning Kurniasih, “Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 dalam *Meme*: Sebuah Analisa Isi Terhadap *Meme-meme* di Dunia Maya,” Unpad Press Bandung, Oktober 2016, 279-284.

cukup baru dan kurang banyak terjadi pada pemilu sebelumnya. Berdasarkan gambaran kombinasi antara internet dan pemilu, *meme* berada pada zona antara tersebut sambil memainkan peran partisipatorisnya. beberapa *meme* politik populer yang dibuat oleh *netizen*. Jumlah pasti berapa *meme* yang diproduksi tidak mampu dilacak, tetapi tema politik mendapat tempat cukup populer dalam *meme*. Beberapa situs memuat dan mengompilasi *meme* politik secara periodik.<sup>48</sup>

*Meme* politik melepaskan diri dari apa yang secara formal diyakini sebagai budaya politik dan bahkan justru berupaya membalik kesopan-santunan dan segala protokol pesan politik. Kesopanan dibuang jauh dan diganti bukan saja oleh sesuatu yang serba terus-terang, tapi juga secara komedi memainkan ironi dan menghasilkan pesan yang *satire* berbentuk humor, *meme* menjadi salah satu ukuran penting seberapa jauh masyarakat mampu menghimpun kesadaran kritis terutama dalam tema-tema politik, di dalam model teknologi dengan logika seperti ini seluruh sistem komunikasi didesain menjadi sistem *multi-agent* di mana siapa pun tidak dibatasi dalam menciptakan perangkat lunak, memproduksi pesan, mengelola lalu lintas pesan, dan sebagainya. Persis disini media internet berkedudukan sebagai konteks ruang dalam budaya *meme*.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Rendy Pahrun Wadi Palapa, “*Meme Culture* dan Komed-*Satire* Politik Kontestasi Pemilihan Presiden Dalam Media Baru,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 12, No. 1. 2015, 2-3.

<sup>49</sup>Rendy Pahrun Wadi Palapa, “*Meme Culture* dan Komed-*Satire* Politik Kontestasi Pemilihan Presiden Dalam Media Baru,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 12, No. 1. 2015,7.

## B. Agama Dalam *Meme* Politik Pemilu 2019 Di Media Sosial

### 1. *Facebook*

#### a. *Meme* Tentang Ziarah



Gambar 1.1

*Meme* pada gambar di atas merupakan gambar yang diambil dari media sosial *facebook* yaitu akun *Meme* Comic Indonesia dengan jumlah 6 juta pengikut dan unggahan foto sebanyak 70.066 foto yang semuanya memuat bermacam-macam foto *meme*. *Meme* tersebut diposting pada tanggal 5 januari 2019, dengan jumlah *like* 30 ribu, komentar 4,1 ribu dan dibagikan 414 kali.

*Meme* tentang ziarah menggambarkan dua bagian foto yang mana gambar bagian atas memperlihatkan tokoh calon presiden dari pasangan nomor urut 01 yang sedang berdoa dan mengangkat tangan di depan pemakaman dengan teks yang bertuliskan “*ZIARAH*”, dan foto bagian bawah menggambarkan posisi Prabowo yang sedang sujud di depan pemakan dengan di dampingi oleh puluhan orang yang berada di sekitar

pemakaman tersebut. Pada foto bagian bawah memuat tulisan “*MENANG QUICKCOUNT PILPRES*”.

**b. Meme Tentang Ucapan Selamat Natal**



Gambar 1.2

Gambar 1.2 merupakan *meme* yang diambil dari *facebook* halaman akun *Meme Comic Indonesia*. *Meme* tersebut di unggah pada 25 Desember 2018, yang memiliki jumlah *like* 53 ribu, komentar 7,7 ribu dan dibagikan 7 ribu kali. *Meme* ucapan selamat natal, mempunyai enam kolom kotak yang mana bagian sebelah kiri merupakan pernyataan ucapan selamat natal dan bagian sebelah kanan merupakan jawaban dari pernyataan sebelah kiri. Pada bagian atas sebelah kiri menggambarkan tokoh menteri agama Lukmanul Hakim Saifuddin yang memakai jas hitam berpeci hitam berkacamata dengan raut wajah tersenyum dan memuat teks berwarna kuning bertuliskan “*SELAMAT NATAL*”, yang menandakan bahwa menteri agama sedang mengucapkan selamat natal di depan publik, dan gambar sebelah kiri paling atas merupakan jawaban dari pernyataan

ucapan selamat natal yang menggambarkan seseorang yang memiliki jenggot tebal dengan mata melotot dan posisi mulut terbuka sambil mengangkat tangan seolah-olah sedang berteriak.

Gambar tersebut memuat tulisan huruf kapital berwarna putih ”*MENTERI KAPEER..*”, gambar kedua bagian hampir mirip dengan bagian gambar diatas yang mana tokoh pemuka agama yaitu Ma’ruf Amin yang juga sama-sama mengucapkan selamat natal di depan publik, lalu derespon dengan gambar disampingnya bertuliskan “*KIAI SYESAAT.*” gambar akhir sebelah kiri dan kanan paling bawah memiliki perbedaan dengan gambar yang diatas, yang mana bagian sebelah kiri menggambarkan pemimpin dari partai Gerindra yaitu Prabowo Subianto sedang posisi duduk dan memuat teks yang bertuliskan “Selamat Natal”, seolah-olah menggambarkan sedang mengucapkan selamat natal didepan publik. Pernyataan tersebut direspon baik dengan jawaban gambar disampingnya dengan wajah seseorang berjenggot panjang dengan raut wajah tersenyum yang memuat teks bertuliskan “*PEMIMPIN AMANAH TERTOLERANSI TINGGI*”.

c. *Meme* Tentang Mengajak Sholat



Gambar 1.3

Gambar 1.3 merupakan *meme* yang diambil dari akun *facebook* halaman *Meme Politik* Indonesia yang mempunyai pengikut 52.929 orang, dan *meme* yang di unggah sebanyak 1.800 gambar, *meme* diatas diunggah pada tanggal 13 April 2019, memiliki *like* sebanyak 352, komentar 53 akun, dan dibagikan 132 kali. *Meme* tentang mengajak sholat merupakan sebuah gambar yang terpasang di sebuah pamflet atau spanduk yang terpajang di tempat umum dan memuat gambar Jokowi yang sedang memegang peci hitam dan mengenakan kemeja putih, seolah-olah posisi Jokowi sedang memasang peci dan hendak melaksanakan sholat. *Meme* tersebut memuat teks yang bertuliskan “AYO SHOLAT! SESIBUK APAPUN JANGAN LUPA SHOLAT!”.

*Meme* tentang mengajak sholat memiliki latar berwarna hijau dengan teks pada bagian bawah bertuliskan komunitas sahabat Jokowi dengan logo diatas teks tersebut. *Meme* tersebut dapat menarik perhatian orang banyak, karena dengan dipajang depan umum lebih mudah orang



melihat dan lebih mudah untuk menyebar luaskan *meme* tersebut. Hanya dengan mengambil gambar pada *meme* tersebut dan di unggah di berbagai media sosial dapat lebih mudah *meme* itu *viral*.

#### d. *Meme* Tentang Dukungan Ustadz



Gambar 1.4

Gambar 1.4 merupakan *meme* yang diambil dari akun *facebook* bernama Joel Lrk yang di unggah kehalaman *facebook* pada tanggal 6 April 2019. *Meme* tersebut menggambarkan dua orang pendakwah yang tenar dan terkenal, yaitu ustadz Abdul Somad dan ustadz Jefri al Buchori yang sedang mengacungkan jari telunjuk dan jempol sebagai simbol pendukung dari pasangan calon presiden nomor urut 2. Pada gambar tersebut terlihat raut wajah dari kedua ustadz yang sedang tersenyum sebagai tanda dukungan kepada pasangan calon nomor urut 02.

*Meme* tentang dukungas ustadz memiliki beberapa perbedaan dari segi pakaian dan dari segi gaya posisi tangan dan dari segi tempat, sehigga menyimpan banyak tanda yang perlu makna dibongkar pada *meme* tersebut. *Meme* tentang dukungan ustadz memuat tulisan yang menarik sehingga membuat para pembaca tertarik untuk mengamati gambar *meme* tersebut. Teks yang terdapat dalam *meme* tersebut ialah “*DEMI SELAMATKAN UMAT dan ANAK CUCU GENERASI PENERUS MASA DEPAN BANGSA DARI ANCAMAN KOMUNIS, LGBT dan KAMUM MUNGKAR YANG INKARI AYAT AYAT ALLAH (AL QURAN) 17 APRIL 2019 MARI BERSATU JIHAD KONSTITUSIONAL*”.

**e. *Meme* Tentang Menjatuhkan Lawan**



Gambar 1.5

Gambar 1.5 merupakan *meme* dari halaman *facebook* yang bernama *meme politik*, *meme* tersebut di unggah pada tanggal 7 April 2019 dengan jumlah *like* 126, komentar 16 dan di bagikan 23 kali. *Meme* tentang menjatuhkan lawan memuat foto seorang anak remaja Barat dengan

posisi tegak setengah badan dan kepala miring kekanan, dengan raut wajah sedang tertawa, seolah-olah memberikan pesan kepada orang baik berupa sindiran maupun pujian. *Meme* tentang menjatuhkan lawan memuat teks berwarna kuning pada bagian atas dan bawah, yang merupakan pernyataan dan bagian bawah merupakan tanggapan ataupun jawaban dari teks bagian atas, pada bagian atas memuat tulisan “02 KAMPANYE SOLAT, DAN BERSHOLAWAT” dan pada teks bagian bawah bertuliskan “01 KAMPANYE SLANK, DANGGUTAN, PAKE DUIT RAKYAT SAMBIL LONCAT-LONCAT”.

## 2. Instagram

### a. *Meme* Tentang Poster Acara Keagamaan



Gambar 1.6

Gambar 1.6 merupakan *meme* yang diambil dari media sosial *instagram* yang di unggah pada tanggal 9 Februari 2019 oleh akun *meme politik* dengan jumlah pengikut akun 1.023 dan unggahan foto sebanyak 675 *meme*. *Meme* tentang poster acara keagamaan merupakan *meme* yang

menarik simpatik bagi para pendukung pasangan calon presiden nomor urut 02. Pada *meme* tentang poster acara keagamaan memuat gambar poster acara keagamaan yang beruliskan “*Malam Munajat*”, yang dilaksanakan pada hari kamis malam Jum’at 21 Februari 2019.

Pada bagian poster terdapat 35 tokoh pendakwah yang ikut berpartisipasi dalam acara tersebut. Bagian poster itu mendapat dukungan dari berbagai lembaga pihak yang bersangkutan dan acara tersebut dilaksanakan di Monas. Pada acara tersebut ada yang menganggap bahwa acara malam munajat hanya merupakan sarana untuk berkampanye dari pasangan calon presiden nomor urut 02.

*Meme* tentang poster acara keagamaan berisikan isu yang menganggap adanya kampanye yang terselubung oleh pasangan calon nomor urut 02. Pada bagian bawah *meme* bertuliskan “*SAMPAI KAPAN AGAMA JADI ALAT POLITIK?*”, teks tersebut berwarna putih dengan gaya tulisan motif. Pada bagian latar *meme* berwarna hitam dengan gambar api dibagian bawah.

#### b. *Meme* Tentang Fitnah



### Gambar 1.7

Gambar 1.7 merupakan *meme* yang di ambil dari akun *instagram* bernama haikalbabe, dengan jumlah pengikut 152 ribu dan postingan gambar sebanyak 817 foto. *Meme* tersebut diposting pada tanggal 15 April 2019 dengan memiliki 6.394 penyuka dan ribuan komentar. *Meme* tentang fitnah merupakan gambar yang sempat menjadi *viral* ketika pasca pertemuan ustadz Abdul Somad dengan Prabowo yang disiarkan secara langsung di TV.

Pada *meme* tentang fitnah memuat foto ustadz Abdul Somad yang sedang berdiri sambil memegang mikrofon dan mengangkat tangan sambil menunjuk kearah depan, dari segi pakaian menggunakan peci warna coklat baju kemeja putih yang ditutupi jas warna hitam dan celana panjang berwarna hitam. *Meme* tentang fitnah memuat teks yang panjang sehingga membuat orang yang melihat *meme* tersebut mudah untuk memahami isi pesan dari *meme* tersebut.

Teks yang terdapat dalam *meme* tersebut ialah “*apapun yang terjadi, ISLAM akan tetap ditolong ALLAH. Yang menjadi masalah adalah, apa yang telah dan akan kita lakukan untuk islam*”. Pada teks bagian bawah memuat tulisan “*KEMUNCULAN FITNAH-FITNAH PASCA PERTEMUAN DENGAN PRABOWO, ADALAH KONSEKUENSI DAN MENGUATKAN BAHWA IA BENAR2 SEBUAH FITNAH SEJAT*”. Teks bagian bawah merupakan pernyataan yang menjelaskan tuduhan berupa fitnah yang ditujukan kepada ustadz Abdul Somad.

Pasca pertemuan Prabowo dengan ustadz Abdul Somad menimbulkan banyak isu-isu dan berita tuduhan berupa fitnah yang disudutkan kepada ustadz Abdul Somad, akan tetapi tidak sedikit juga yang mendukung ustadz Abdul Somad. Banyaknya dukungan dan belaian dari pengikut ustadz Abdul Somad baik di media cetak, TV dan media sosial, banyaknya dukungan seperti di media sosial samai muncul tagar-tagar seperti #SAVE\_UAS sebagai dukungan dan belaian terhadap ustadz Abdul Somad.

c. **Meme Tentang Masuk Ka'bah Menjelang Pemilu**



Gambar 1.8

Gambar 1.11 merupakan *meme* yang diambil dari akun *instagram* bernama *media oposisi* yang mempunyai pengikut sebanyak 79,3 ribu dan postingan gambar sebanyak 3,719 foto. *Meme* diatas memiliki jumlah penyuka sebanyak 1.557 akun dan komentar sebanyak 56 akun diposting pada tanggal 17 April 2019.

*Meme* diatas menggambarkan Jokowi yang sedang pergi ketanah suci Mekkah dan turun dari dalam Kabah, dan pada *meme* bagian atas juga terdapat gambar PM Malaysia yang turun dari dalam Kabah. Pada

bagian teks atas dan bawah pada bagian gambar memuat kata-kata yang hampir mirip dan memiliki tujuan dan maksud yang sama. Pada bagian atas dan bawah *meme* memiliki posisi yang sama pada kedua calon sedang turun dari dalam Ka'bah dan di iringi oleh beberapa orang yang ikut mendampingi dari dalam.

#### d. *Meme* Tentang Tawakal Kepada Allah



Gambar 1.9

Gambar 1.9 merupakan *meme* yang diambil dari akun *instagram* bernama *perindu\_syurga\_1112* yang mempunyai pengikut sebanyak 3.905 akun dan postingan gambar sebanyak 787. *Meme* tentang tawakal kepada Allah mempunyai jumlah penyuka 109 akun dan komentar sebanyak 5 akun yang diposting pada tanggal 24 Juni 2019.

*Meme* tentang tawakal kepada Allah merupakan *meme* yang keluar pasca dilaksanakan pemilihan suara serentak di seluruh pulau Indonesia. Pada bagian *meme* tersebut yang menarik perhatian ialah adanya ayat Al-Qur'an surah *Ali Imran* ayat 173 yang dimuat pada bagian paling atas. *Meme* tentang tawakal menggambarkan dua sosok tokoh pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 yaitu Prabowo dan Sandiaga Uno yang sedang berdiri dan sambil mengacungkan tangan keatas dan melambaikan jari jempol dan jari telunjuk mereka.

Prabowo dan sandi memakai pakaian yang mirip, keduanya sama-sama mengenakan peci berwarna hitam kemeja putih, berdasu merah *maroon* dan berjas hitam, dengan posisi wajah yang tidak searah dan mimik wajah yang berbeda. *Meme* tentang tawakal kepada Allah memuat teks yang menarik yaitu pada bagian paling atas terdapat ayat Al-Quran dan latin "*Hasbunallah Wani'mal Wakil*", pada teks bagian bawah dari latin memuat pernyataan dan pada bagian paling bawah menampilkan angka nomor urut 02 yang membuat para pembaca *meme* tersebut akan lebih tertarik dan lebih mudah memahami *meme* tersebut. Pada bagian latar *meme* memuat dua bagian yang berbeda, pada bagian atas berwarna putih transparan tanpa gambar, sedangkan pada bagian bawah terdapat sekumpulan Jemaah yang jumlahnya ratusan orang sedang berkumpul mengenakan pakaian serba putih.



e. *Meme* Tentang Meninggalnya Anggota KKPS



Gambar 1.10

Gambar 1.10 merupakan *meme* yang diambil dari akun *instagram* bernama *tribunews* yang mempunyai jumlah pengikut sebanyak 882 ribu akun dan di posting sebanyak 8.146 foto yang diunggah kehalaman *instagram*. *Meme* diatas mempunyai jumlah penyuka sebanyak 3.201 akun dan komentar sebanyak 120 akun dan diposting pada tanggal 6 Mei 2019.

*Meme* tentang meninggalnya anggota KKPS merupakan *meme* yang banyak tersebar di media sosial *instagram*. Banyaknya anggota KKPS dan saksi yang meninggal ketika melaksanakan tugas di tempat KPU mendapat respon dari berbagai pihak publik, ada yang beranggapan kalau sistem kerja di KPU terlalu berat sehingga tidak ada waktu istirahat kepada petugas KKPS. Pada *meme* tersebut memuat gambar seorang

tokoh intelektual yaitu Emha Ainun Najib yang sedang memegang mikrofon sambil menoleh kearah kanan, pada bagian tokoh tersebut mengenakan pakaian kemeja berwarna biru dengan lengan panjang.

*Meme* tentang meninggalnya anggota KKPS memuat tulisan pada bagian atas yaitu “*KKPS DAN SAKSI YANG MENINGGAL DUNIA PEMILU 2019*” merupakan judul dari bagian *meme* tersebut. Pada bagian tengah memuat teks yang bertuliskan “*itu (petugas pemilu meninggal) sangat dasyat bahwa kita ini orang yang betul-betul tidak mencintai nyawa manusia. Oleh karena itu kita harus berdoa Alfatihah bagi semua bagi yang meninggal*” merupakan pernyataan langsung dari Emha Ainun Najib yang menanggapi persoalan meninggalnya anggota KKPS dan saksi pemilu 2019. Pada bagian latar *meme* terdapat dua warna abu-abu dan hitam.